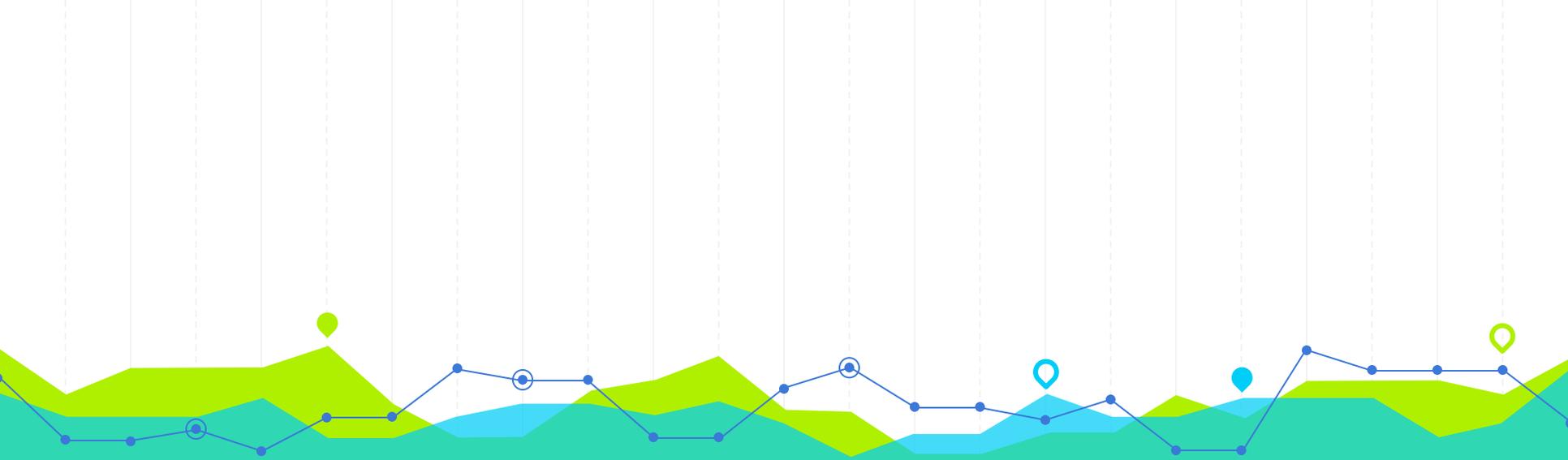


**IMPLEMENTASI MERDEKA  
BELAJAR, KAMPUS MERDEKA  
(MBKM) UNTUK MEWUJUDKAN  
MAHASISWA KREATIF DAN  
INOVATIF**

# Agus Mutohar

Pendidikan: IAIN/UIN Walisongo | The University of Texas at Austin | Monash University

Dosen UIN Walisongo Semarang | Editor in Chief Jurnal Nadwa | Reviewer Journal of Education Administration | Frontiers Journal



# Mengenal MBKM

1

# Kampus Merdeka, Merdeka Belajar

## Merdeka dalam BELAJAR

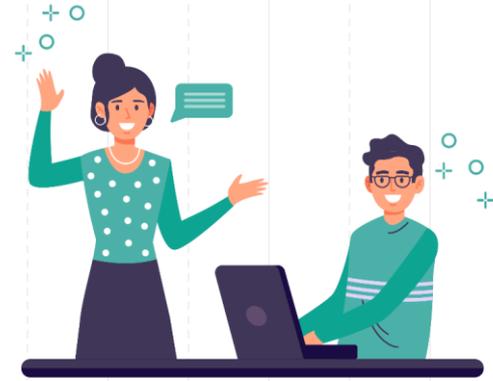
**Perguruan Tinggi wajib** memberikan hak bagi mahasiswa untuk secara sukarela (dapat diambil atau tidak):

- Dapat mengambil sks di luar perguruan tinggi sebanyak **2 semester (setara dengan 40 sks)**
- Ditambah lagi, dapat mengambil sks di prodi yang berbeda di PT yang sama sebanyak **1 semester (setara dengan 20 sks)**

Dengan kata lain sks yang wajib diambil di prodi asal adalah sebanyak **5 semester** dari total semester yang harus dijalankan (**tidak berlaku untuk prodi Kesehatan<sup>1</sup>**)

**Perubahan definisi sks:**

- **Setiap sks** diartikan sebagai “jam kegiatan”, bukan “jam belajar”.
- **Definisi “kegiatan”:** Belajar di kelas, praktik kerja (magang), pertukaran pelajar, proyek didesa, wirausaha, riset, studi independen, dan kegiatan mengajar di daerah terpencil. Semua jenis kegiatan terpilih harus dibimbing seorang dosen (dosen ditentukan oleh PT)
- Daftar “kegiatan” yang dapat diambil oleh mahasiswa (dalam 3 semester diatas) dapat dipilih dari: (a) program yang ditentukan pemerintah, (b) program yang disetujui oleh rektor



## Dosen sebagai PENGGERAK

Dosen memfasilitasi pembelajaran mahasiswanya secara independen.



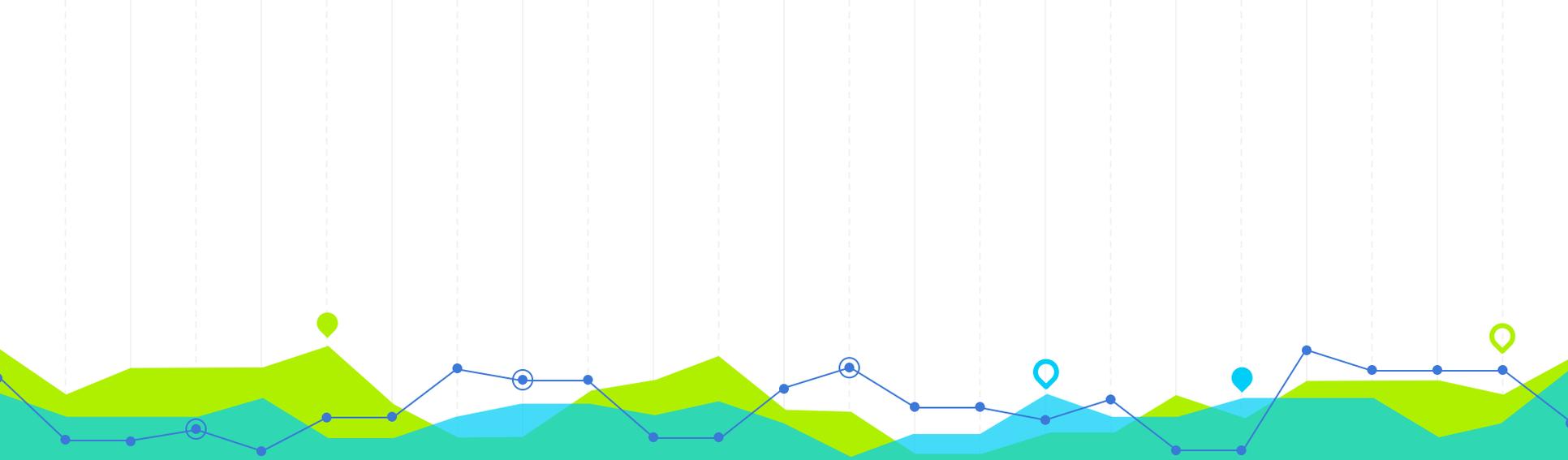
**Permendikbud No 3  
Tahun 2020 Pasal 15  
ayat 1**

# Kegiatan mahasiswa yang dapat dilakukan di luar kampus asal

Kegiatan	Penjelasan	Catatan
1 <b>Magang / praktik kerja</b>	Kegiatan magang di sebuah perusahaan, yayasan nirlaba, organisasi multilateral, institusi pemerintah, maupun perusahaan rintisan (startup)	Wajib dibimbing oleh seorang dosen / pengajar
2 <b>Proyek di desa</b>	Proyek sosial untuk membantu masyarakat di pedesaan atau daerah terpencil dalam membangun ekonomi rakyat, infrastruktur, dan lainnya	Dapat dilakukan bersama dengan aparat desa (kepala desa), BUMDes, Koperasi, atau organisasi desa lainnya
3 <b>Mengajar di sekolah</b>	Kegiatan mengajar di sekolah dasar, menengah, maupun atas selama beberapa bulan. Sekolah dapat berada di lokasi kota maupun tepencil	Program ini akan difasilitasi oleh Kemendikbud
4 <b>Pertukaran pelajar</b>	Mengambil kelas atau semester di perguruan tinggi luar negeri maupun dalam negeri, berdasarkan perjanjian kerjasama yang sudah diadakan Pemerintah	Nilai dan sks yang diambil di PT luar akan disetarakan oleh PT masing-masing
5 <b>Penelitian / riset</b>	Kegiatan riset akademik, baik sains maupun sosial humaniora, yang dilakukan di bawah pengawasan dosen atau peneliti	Dapat dilakukan untuk lembaga riset seperti LIPI / BRIN
6 <b>Kegiatan wirausaha</b>	Mahasiswa mengembangkan kegiatan kewirausahaan secara mandiri – dibuktikan dengan penjelasan/ proposal kegiatan kewirausahaan dan bukti transaksi konsumen atau slip gaji pegawai	Wajib dibimbing oleh seorang dosen / pengajar
7 <b>Studi / proyek independen</b>	Mahasiswa dapat mengembangkan sebuah proyek berdasarkan topik sosial khusus dan dapat dikerjakan bersama-sama dengan mahasiswa	Wajib dibimbing oleh seorang dosen / pengajar

## Catatan:

- Semua kegiatan wajib dibimbing oleh seorang dosen / pengajar
- Kegiatan yang berada di luar Perguruan Tinggi asal (misalnya magang atau proyek di desa) dapat diambil sebanyak dua semester atau setara dengan 40 sks lain-lain



# Mengapa MBKM?

# 2

Global events show that the world is complex. Leaders in politics, business and academia need knowledge that spans beyond the siloed nature of our current higher education system. We're building a brand new university that will give students the knowledge and skills needed to address social and global problems in an increasingly interconnected world.

[Find out more ↗](#)

**Committed to  
excellence in  
interdisciplinary  
education and  
lifelong learning**

## 1. Merespon perubahan global

## 2. Interdisipliner

Kegiatan **interdisipliner** dilakukan oleh pelajar yang belajar dan mempraktikkan **serangkaian keterampilan khusus** untuk berkolaborasi dalam **latar belakang mata pelajaran yang berbeda**. Jika dilakukan dengan baik, kolaborasi interdisipliner dapat menciptakan pengetahuan baru yang inovatif, kreatif, dan penting, atau bahkan bidang pengetahuan (Hollingshead et al. 2010).

## 2. Manfaat

- Meningkatkan kemampuan untuk memiliki keahlian lebih
- Mengembangkan masa depan yang berkelanjutan
- Menanamkan atribut lulusan
- Meningkatkan kepuasan Mahasiswa

## Meningkatkan kemampuan untuk memiliki keahlian lebih

Perusahaan dan Institusi semakin menghargai dan mencari lulusan yang memiliki **keahlian khusus** dan juga dapat **bekerja dalam tim** dengan **ahli yang berbeda di bidang lain** untuk mencapai tujuan yang jauh lebih besar. “... lanskap ketenagakerjaan global yang berkembang menuntut untuk dapat bekerja dalam tim **multi-profesional** dan mengadopsi pendekatan holistik untuk **pemecahan masalah**. Dengan kemampuan kerja yang tetap menjadi fokus kuat bagi pemerintah, institusi, dan siswa, pembelajaran dan pengajaran interdisipliner menjadi semakin relevan bagi institusi yang mempersiapkan siswa untuk dunia yang terus berubah ini.” (Higher Education Academy 2015).

## Mengembangkan masa depan yang berkelanjutan

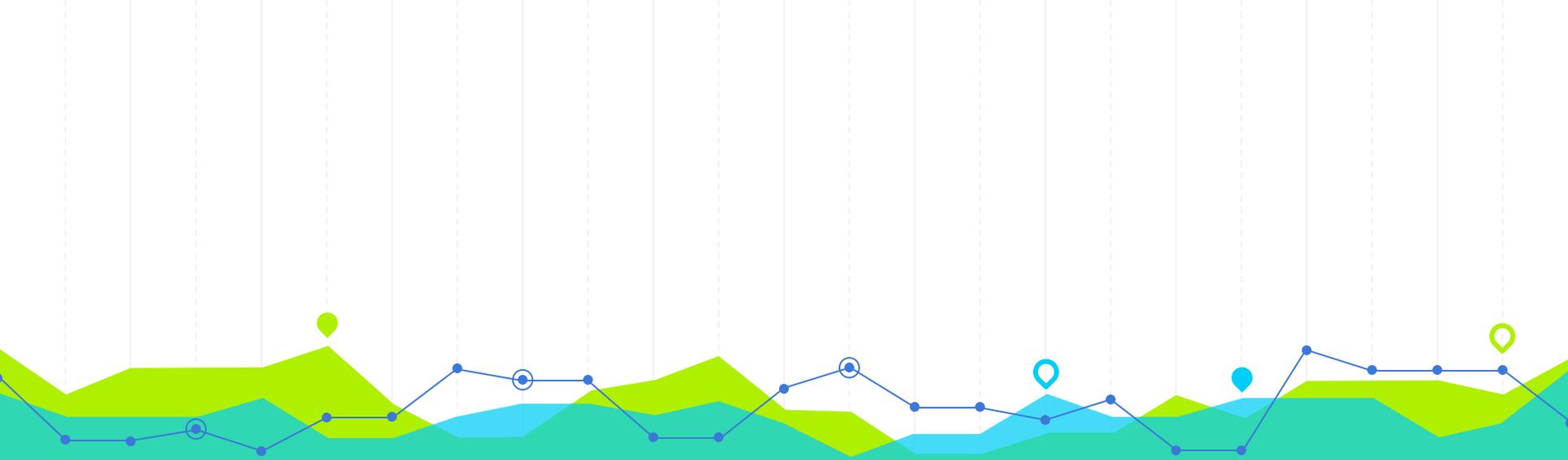
Mahasiswa dan pelajar saat ini hidup di dunia dengan berbagai tantangan seperti perubahan iklim, hilangnya keanekaragaman hayati, polusi plastik, ketidaksetaraan gender, dan kelangkaan pangan yang bersifat global dan lainnya. Dalam konteks seperti itu, sangat penting bagi kita untuk memberikan pendidikan yang memungkinkan orang menjadi kreatif kritis; mampu memimpin perubahan dan memberikan kontribusi untuk masa depan yang lebih berkelanjutan.

## Menanamkan atribut lulusan

Interdisipliner tercakup, secara langsung atau tidak langsung, di hampir semua **atribut lulusan – kompetensi inti** yang diharapkan untuk dikembangkan oleh semua lulusan, terlepas dari jurusan dan mata pelajarannya.

## Meningkatkan kepuasan Mahasiswa

Penelitian telah menunjukkan bahwa sebagian besar siswa menikmati belajar untuk bekerja dengan orang lain dari latar belakang yang sangat berbeda dalam pengaturan yang terstruktur tetapi juga praktis. Selanjutnya, siswa sangat menyadari nilai yang dimiliki interdisipliner dalam pekerjaan mereka di masa depan.



Strategi

3

# MERDEKA BELAJAR

Hak belajar 3 semester  
di luar Prodi  
60 sks

MK luar prodi internal

PT ( $\pm 20$  sks):

- Mata kuliah MKU
- Mata kuliah bersama

Di mitra non PT (... sks):

- Magang/praktek kerja
- Project di desa
- Mengajar di sekolah
- Penelitian/Riset
- Giat Kewirausahaan
- Studi/Project independent
- Project Kemanusiaan

Di mitra PT lain (... sks):

- Mata kuliah keahlian prodi
- Pertukaran mahasiswa

# PETA JALAN /ROADMAP

1. Temukan ketertarikan



3. Minta masukan



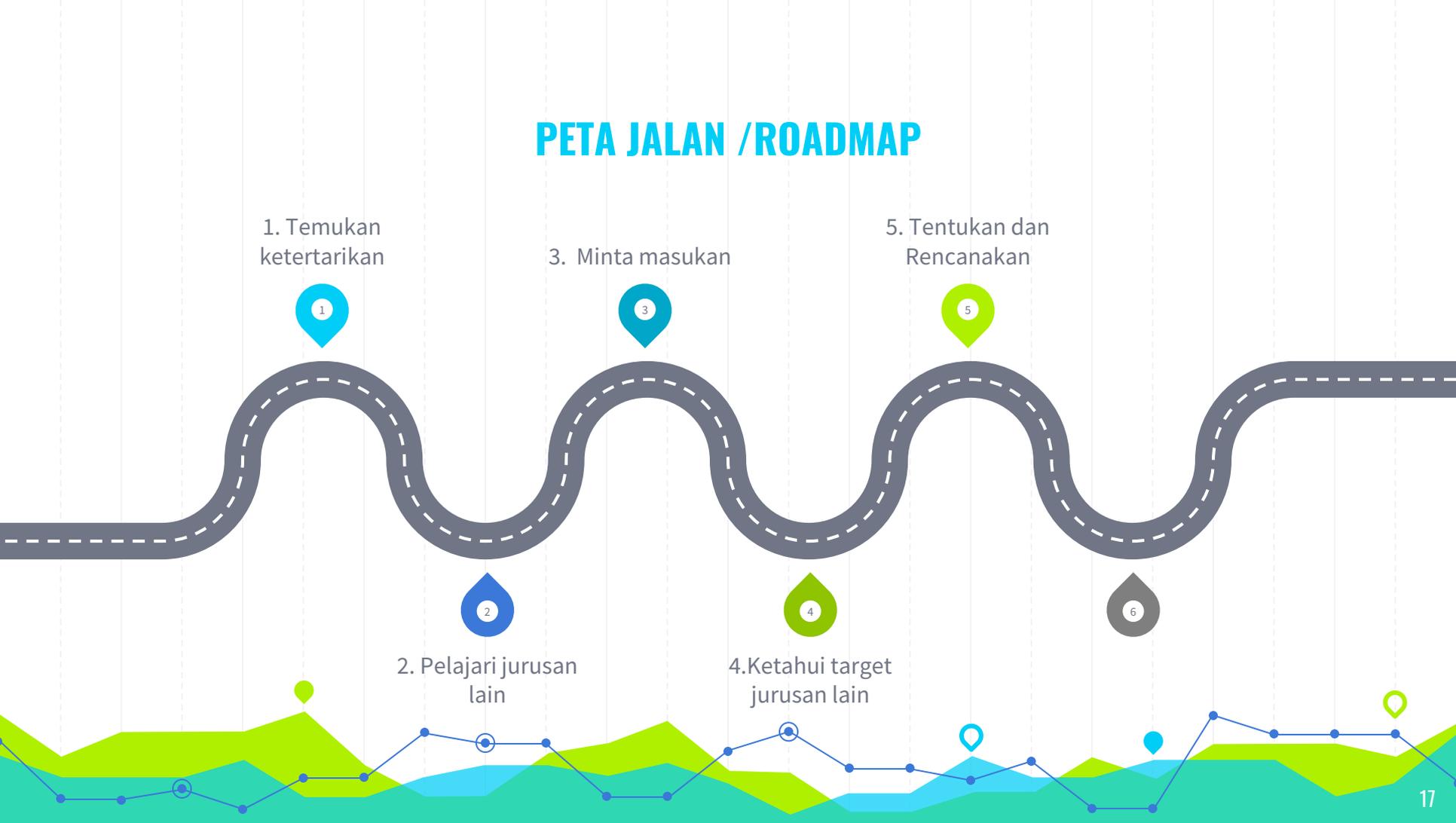
5. Tentukan dan Rencanakan



2. Pelajari jurusan lain



4. Ketahui target jurusan lain



## Contoh ketertarikan:

- Pendidikan anak berkebutuhan khusus
- Literasi
- Numerasi
- Teknologi Pendidikan
- Science
- Musik
- Ilmu Sosial
- Kurikulum
- Olah raga
- Bisnis/Administrasi
- Bahasa Inggris/ Arab
- DII

Tabel 1.

Contoh kegiatan pembelajaran dalam Program Studi lain pada Perguruan Tinggi yang sama

Prodi	CPL Prodi	Kompetensi Tambahan	Prodi
PGMI	Menunjukkan sikap kepemimpinan ( <i>leadership</i> ), bertanggungjawab ( <i>accountability</i> ) dan tanggungjawab ( <i>responsibility</i> ) atas pekerjaan di bidang IPA, IPS, PPKn, Matematika dan Bahasa Indonesia pada satuan pendidikan sekolah/madrasah (SD/MI)	1. Mampu merencanakan, melaksanakan, dan mengevaluasi pembelajaran di SD/MI bilingual	1. PBI/PBA

Tabel 2.

Contoh kegiatan pembelajaran dalam Program Studi yang sama pada Perguruan Tinggi yang berbeda

Prodi	CPL Prodi	MK Prodi PT A	MK Prodi PT B
<b>PGMI</b>	Menunjukkan sikap kepemimpinan ( <i>leadership</i> ), bertanggungjawab ( <i>accountability</i> ) dan tanggungjawab ( <i>responsibility</i> ) atas pekerjaan di bidang IPA, IPS, PPKn, Matematika dan Bahasa Indonesia pada satuan pendidikan sekolah/madrasah (SD/MI)	1. Kurikulum dan pembelajaran,	1. Kurikulum dan pembelajaran abad 21

Tabel 3.

Contoh kegiatan pembelajaran dalam Program Studi lain pada Perguruan Tinggi yang berbeda

Prodi	Capaian Pembelajaran Lulusan (CPL)	Kompetensi Tambahan	Prodi
PGMI	Menunjukkan sikap kepemimpinan ( <i>leadership</i> ), bertanggungjawab ( <i>accountability</i> ) dan tanggungjawab ( <i>responsibility</i> ) atas pekerjaan di bidang IPA, IPS, PPKn, Matematika dan Bahasa Indonesia pada satuan pendidikan sekolah/madrasah (SD/MI)	Mampu merencanakan pembelajaran untuk anak berkebutuhan khusus	PLB
		Mampu melaksanakan pembelajaran untuk anak berkebutuhan khusus	PLB
		Mampu mengevaluasi pembelajaran untuk anak berkebutuhan khusus	PLB

# SURVEI

<https://www.menti.com/kcusvh1uky>



# TERIMA KASIH

Email:

[agusmutohar@walisongo.ac.id](mailto:agusmutohar@walisongo.ac.id)